

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Saefudin, 2007).

Metode kuantitatif dalam Sugiyono (Sugiyono, 2020) yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel. Pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020:64) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian komparasi, yaitu perbandingan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran RADEC terhadap penguasaan konsep dan keterampilan sosial peserta didik sekolah dasar, dengan alasan penulis memilih metode eksperimen karena eksperimen dalam pendidikan bertujuan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan tersebut, Praktik dalam penelitian

eksperimen disebut sebagai treatment, setelah diberikan treatment kemudian dapat disimpulkan apakah hipotesis yang dirumuskan diterima atau ditolak.

3.2 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Fraenkel & Wallen dalam (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa Metode penelitian eksperimen berarti mencoba, mencari, dan mengkonfirmasi/membuktikan. Kemudian menurut Creswell dalam (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independen dan dependen. Sugiyono (2020) juga mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam penelitian eksperimen, terdapat bentuk desain antara lain *pre-Experimental design*, *True Experimental design*, *Factorial design*, dan *Quasi Experimental design* (Sugiyono, 2020). Desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental design*. Desain *Quasi Experimental design* pada penelitian ini memiliki grup eksperimen dan kontrol, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran RADEC sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan model pembelajaran model RADEC. Desain *Quasi Experimental design* melibatkan tiga langkah: (1) melakukan pretest terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur variabel dependen; (2) menerapkan perlakuan eksperimental X terhadap subjek pada kelas eksperimen; dan (3) melakukan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kembali variabel dependen.

Tabel 3.1.

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Grup Desain*

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O ¹	X	O ²
Kontrol	O ³		O ⁴

(Cresswell, 2016)

Keterangan:

- X : Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain and Create* (RADEC)
- O¹ : Tes awal kelas eksperimen untuk mengukur Penguasaan Konsep dan Keterampilan Sosial
- O² : Tes akhir kelas eksperimen untuk mengukur Penguasaan Konsep dan Keterampilan Sosial
- O³ : Tes awal kelas kontrol untuk mengukur Penguasaan Konsep dan Keterampilan Sosial
- O⁴ : Tes akhir kelas kontrol untuk mengukur Penguasaan Konsep dan Keterampilan Sosial

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi tiga fase kegiatan yaitu, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data penelitian :

3.3.1 Tahap Persiapan Penelitian

- a) Melaksanakan studi literatur terkait penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan penguasaan konsep dan keterampilan sosial peserta didik sekolah dasar. Melakukan studi literatur mengenai model pembelajaran RADEC dan pembelajaran IPS.
- b) Melakukan studi literatur mengenai penguasaan konsep dan keterampilan sosial
- c) Menganalisis rumusan masalah penelitian dan menimbang pentingnya penelitian. setelah itu peneliti menentukan tujuan dari penelitian yang hendak dilakukan
- d) Melakukan observasi awal, yaitu dengan mengobservasi langsung kegiatan belajar secara langsung, dilanjutkan dengan mewawancarai guru dengan tujuan memperoleh informasi terkait kondisi dan kebiasaan belajar peserta didik, khususnya kondisi penguasaan konsep dan keterampilan sosial peserta didik. Observasi dan wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan keterampilan penguasaan konsep dan keterampilan sosial di sekolah tersebut
- e) Menetapkan metodologi penelitian
- f) Menentukan subjek yang akan dilibatkan dalam penelitian

- g) Mempersiapkan rancangan pembelajaran yaitu menyusun instrumen penelitian berupa soal pra-tes dan pasca-tes, pedoman dalam penilaian, lembar observasi, lembar penilaian keterampilan sosial, rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja peserta didik yang divalidasi dengan melakukan expert judgment oleh dosen ahli

3.3.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Menyampaikan informasi kepada pihak guru di sekolah tempat penelitian tentang rencana penelitian dan jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b) Melaksanakan pra-tes bagi seluruh peserta didik yang ada di kelompok eksperimen dan kontrol dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan awal peserta didik dalam penguasaan konsep dan keterampilan sosial siswa.
- c) Melaksanakan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menerapkan model RADEC pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- d) Melakukan pengamatan bagi seluruh peserta didik yang ada di kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun.
- e) Melakukan observasi penguasaan konsep dan keterampilan sosial peserta didik setiap pertemuan pembelajaran dilaksanakan.
- f) Melakukan pasca-tes bagi seluruh peserta didik yang ada di kelompok eksperimen dan kontrol dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan akhir peserta didik dalam penguasaan konsep dan keterampilan sosial.

3.3.3 Tahap Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

- a) Melakukan pengolahan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui kegiatan pra-tes dan pasca-tes terkait penguasaan konsep dan keterampilan sosial peserta didik.
- b) Melakukan analisis data terkait hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membahas hasil data tersebut.

- c) Pada tahap terakhir yaitu membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2011), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan dalam (Saefudin, 2007) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 SDN 274 Cempaka Arum Kota Bandung yang berlokasi di Jl Griya Cempaka Arum No.59 Cimenerang, Kec. Gedebage Kota Bandung, Jawa Barat pada tahun ajaran 2022/ 2023.

Tidak semua anggota kelompok ini dimasukkan ke dalam sampel, tetapi peneliti tetap mempertimbangkan ukuran keseluruhan populasi saat membuat keputusan tentang anggota mana yang akan dimasukkan. Populasi yang diambil sampelnya adalah seluruh populasi atau sebagian darinya. Dapat dikatakan bahwa sampel adalah salah satu subset dari populasi yang sedang diperiksa atau perwakilan dari kelompok itu secara keseluruhan Sugiyono (2020). Penelitian ini menggunakan strategi sampling sistematis yang dikenal dengan purposive sampling. Faktor-faktor tertentu harus diperhitungkan saat menggunakan metode pengambilan sampel purposive sampling

Adapun sampel dalam penelitian adalah peserta didik kelas 5A dan 5B SDN 274 Cempaka Arum Kota Bandung yang berlokasi di Jl Griya Cempaka Arum No.59 Cimenerang, Kec. Gedebage Kota Bandung, Jawa Barat. sampel hanya dibagi menjadi 1 kelompok eksperimen dan 1 kelompok kontrol. Sampel tersebut ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel purposive sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan tujuan tertentu dan izin dari pihak sekolah.

Seluruh partisipan merupakan kelas 5 yang belum pernah mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran penguasaan konsep dan keterampilan sosial model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain and Create* (RADEC) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kelas eksperimen memiliki 20 peserta didik, dan kelas kontrol memiliki 20 peserta didik

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada peserta didik kelas 5 SDN 274 Cempaka Arum Kota Bandung yang berlokasi di Jl Griya Cempaka Arum No.59 Cimenerang, Kec. Gedebage Kota Bandung, Jawa Barat pada tahun ajaran 2022/ 2023.. Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil pada tahun ajaran 2022-2023, yaitu selama bulan November sampai dengan Desember 2022.

3.6 Variabel Penelitian

Sugiyono (2020) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam suatu penelitian terdapat variabel yang merupakan permasalahan yang ada dalam penelitian. Pengertian variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2020). adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Penelitian yang dilakukan terdapat variabel yang harus ditetapkan sebelum memperoleh atau mulai pengumpulan data. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2020) hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

1) Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, memengaruhi, atau berefek pada *outcome* (Creswell, 2016). Yang dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain and Create* (RADEC)

2) Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel bebas (Creswell, 2016). Yang dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah penguasaan konsep dan keterampilan sosial.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data berupa tes, observasi dan wawancara.

Tabel 3.2

Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1.	Tes dan lembar penilaian	Unjuk kerja/ lisan
2.	Observasi	Lembar pengamatan observasi
3.	Wawancara	Lembar wawancara

1) Tes dan lembar penilaian

Tes dalam penelitian ini adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenali hasil belajar peserta didik. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi, yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya. Dalam penelitian ini yang dinilai adalah skor dari hasil tes unjuk kerja atau performance. Tes performance atau unjuk kerja menjadi instrumen tes dalam penelitian ini untuk melihat peningkatan keterampilan penguasaan konsep. Sedangkan untuk keterampilan sosial menggunakan lembar penilaian yang dinilai oleh ahli.

2) Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah proses penerapan model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain and Create* (RADEC) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS) dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan sosial peserta didik di kelas V pada SDN 274 Cempaka Arum Kota Bandung yang berlokasi di Jl Griya Cempaka Arum No.59 Cimenerang, Kec. Gedebage Kota Bandung.

3) Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi terkait dengan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam penguasaan konsep dan keterampilan sosial dengan penerapan model pembelajaran khususnya model RADEC. Narasumber dari wawancara adalah guru kelas 5 SDN 274 Cempaka Arum Kota Bandung yang berlokasi di Jl Griya Cempaka Arum No.59 Cimenerang, Kec. Gedebage Kota Bandung, Jawa Barat. Melalui wawancara tersebut diharapkan informasi terkait kelemahan, hambatan, dan hal-hal yang dirasa perlu diperbaiki berdasarkan pandangan guru dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

3.8 Instrument Penelitian

Instrument penilaian yang digunakan dalam penelitian berbentuk tes lisan. Penilaian yang dilakukan terdiri dalam dua penilaian. Tahap pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam penguasaan konsep, sedangkan penilaian di tahap posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan konsep dan keterampilan sosial peserta didik setelah diberikan tindakan/*treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain and Create* (RADEC) yang diterapkan di kelas eksperimen.

Setelah itu untuk mendapatkan nilai keterampilan sosial juga dilakukan 2 kali yang pertama di tahap pretest penilaian dilakukan oleh ahli yang memiliki pengetahuan keterampilan sosial yang baik, setelah itu diadakan posttest untuk mendapatkan keterampilan sosial setelah pembelajaran.

Instrumen Penelitian yang digunakan 3 : Lembar Tes dan lembar penilaian, Observasi, dan Wawancara.

3.9 Teknik Analisis Data

1) Data Hasil Tes

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil tes Keterampilan penguasaan konsep dan keterampilan sosial sebelum dan sesudah

pembelajaran, maka dilakukan uji statistika. Berikut langkah langkah uji statistika dalam analisis data keterampilan penguasaan konsep dan keterampilan sosial peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain and Create* (RADEC).

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana distribusi pada data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 24, menggunakan Uji Shapiro Wilk karena sampel yang diambil kurang dari 50 orang peserta didik dengan nilai signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi (p) menunjukkan angka lebih daripada $0,05$ ($p > \alpha$) maka seluruh data pada penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varian yang sama atau berbeda. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 24, menggunakan Uji F (*Levene's Test for Equality of Variances*) dengan nilai signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi (p) menunjukkan angka lebih daripada $0,05$ ($p > \alpha$) maka seluruh data pada penelitian memiliki varian yang homogen.

c) Uji Perbedaan Rata-Rata.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan atau kesamaan dua rata-rata dari data prates dan pascates. Jika kedua data berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis yang dilakukan dengan *uji paired sample t-test*. *Uji paired sample t-test* digunakan untuk mengukur perbedaan rerata antara data penguasaan konsep dan keterampilan sosial yang diperoleh pada sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Read Answer Discuss Explain and Create* (RADEC). *Uji paired sample t-test* dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

2) Data Hasil Observasi dan Wawancara

Data hasil observasi dan wawancara yang didapatkan selama proses pembelajaran dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis yang dilakukan dalam hal ini adalah keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Karena penelitian

menggunakan model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain and Create* (RADEC) maka hal yang dianalisis pun terkait keterlaksanaan tahapan pembelajaran dari model pembelajaran tersebut.

Kemudian data hasil wawancara diperoleh setelah melakukan wawancara dengan guru kelas 5 SDN 274 Cempaka Arum Kota Bandung yang berlokasi di Jl Griya Cempaka Arum No.59 Cimenerang, Kec. Gedebage Kota Bandung, Jawa Barat. Melalui wawancara tersebut diharapkan informasi terkait kelemahan, hambatan, dan hal-hal yang dirasa perlu diperbaiki berdasarkan pandangan guru dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

3.9.1 Test Penguasaan Konsep dan Keterampilan Sosial Siswa

Tes penguasaan konsep dan keterampilan sosial diukur dalam dua tahap yaitu tahap pretest dan posttest. Tahap pretest dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal peserta didik dalam penguasaan konsep dan keterampilan sosial, sedangkan penilaian pada tahap posttest dilakukan untuk mengetahui keterampilan akhir penguasaan konsep dan keterampilan sosial setelah proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.3

Indikator Instrumen Penguasaan Konsep

Variabel	Aspek yang dinilai	Indikator
Penguasaan konsep	C1 : Mengingat (<i>Remembering</i>)	Yakni mengingat kembali suatu fakta atau gagasan
	C2 : Memahami (<i>Understanding</i>)	Menerjemahkan suatu konsep, kaidah atau prinsip
	C3 : Menerapkan (<i>epplying</i>)	Mampu memecahkan suatu masalah menggunakan metode, konsep, atau prosedur
	C4 : Menganalisis (<i>analyzing</i>)	Dapat mengenali, menguraikan serta mengkrisi suatu struktur, bagian atau hubungan

Menggunakan Soal pretest dan Post-test masing-masing 2 soal, sehingga semua berjumlah 8 soal

$$\text{Penentuan Nilai : } N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4

Kategori Penguasaan Konsep

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang

Tabel 3.5

Indikator Penilaian keterampilan sosial

No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor
1	Hubungan dengan teman sebaya (Peer Relationship Skills)	yaitu perilaku yang menunjukkan hubungan yang positif dengan teman sebaya yang meliputi perilaku yang disukai, empati, partisipasi sosial, <i>sociability leadership</i> , menawarkan bantuan ketika dibutuhkan, berpartisipasi dalam diskusi, berbicara dengan teman sebaya, hubungan dengan teman sebaya maupun hubungan dengan orang lain.
2	Manajemen diri (<i>Self management skills</i>),	yaitu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri yang meliputi pengendalian diri, kemandirian sosial, kompetensi sosial, tanggung jawab sosial, melakukan kompromi secara tepat dengan orang lain, berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.
3	Kemampuan akademis (<i>Academic skills</i>)	yaitu kemampuan individu yang mendukung prestasi belajar yang meliputi penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah, menghormati aturan sekolah, memahami materi, mendengarkan dan melaksanakan petunjuk dari guru, bertanya atau meminta bantuan

		secara tepat, orientasi tugas dan tanggung jawab akademik.
4	Kepatuhan (<i>Compliance skills</i>),	yaitu kemampuan individu untuk memenuhi permintaan orang lain yang meliputi kerjasama, hubungan dengan teman/ orang lain, penyesuaian dengan orang lain., menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, mengikuti instruksi atau petunjuk, mematuhi dan mentaati peraturan.
5	Perilaku assertif (<i>Assertion skills</i>)	yaitu perilaku yang didominasi oleh kemampuan- kemampuan yang membuat individu dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan yang meliputi mengawali percakapan, ketegasan, inisiasi sosial, penggerak sosial, mengajukan pertanyaan, berani.

Menggunakan tabel ceklist yang di isi oleh ahli dalam bidangnya. Masing-masing aspek memiliki 6 indikator.

Adapun keterangan kriteria skor perolehan keterampilan sosial adalah sebagai berikut.

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Kurang

2 = Cukup

1 = Tidak Baik

$$\text{Penentuan Nilai : } N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6

Kategori Keterampilan Sosial

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang

3.10 Uji Validitas

Validitas merupakan proses untuk mengetahui tingkat keabsahan suatu instrumen. Suatu alat ukur/instrumen dinyatakan valid jika memiliki tingkat keabsahan atau validitas yang tinggi. Sebaliknya, alat ukur/instrumen yang kurang valid sudah pasti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2013). Instrumen tes perlu di uji validitas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan atau kesesuaian instrumen tersebut. Validitas instrumen tes pada penguasaan konsep maupun keterampilan sosial dilakukan dengan dua tahapan. Tahap pertama yaitu melakukan validitas instrumen yang melibatkan tim ahli (Expert Judgment) yang bertujuan untuk menilai kelayakan isi dan struktur instrumen penelitian. Adapun tim ahli (Expert Judgment) yang membimbing peneliti dalam membuat instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Prof. Dr. päd. H. Wahyu Sopandi, M.A*
- 2) *Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd.*

3.11 Analisis data Kuantitatif

Adapun data kuantitatif yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil pretest dan posttest keterampilan penguasaan konsep dan keterampilan sosial kelas eksperimen dan kelas kontrol Keseluruhan uji data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS 24 dan Microsoft Excel 2019. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang menggunakan angka untuk menjelaskan hasil penelitian. Statistik deksriptif dihitung dengan menggunakan program IBM SPSS 25. Statistik deskriptif dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dengan melihat nilai mean, standar deviasi, dan nilai maksimum minimum. Analisis data deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi setiap variabel dalam penelitian ini.

2) Statistika Inferensial

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk mengetahui keadaan suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program IBM SPSS 24. Ketentuan untuk uji normalitas didasarkan pada dua hipotesis statistik yaitu:

H₀ : Data berdistribusi normal.

H₁ : Data berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi pada uji Shapiro-Wilk yaitu 5% ($\alpha = 0.05$). Jika diperoleh nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka H₀ diterima, dan sebaliknya jika diperoleh nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka H₀ ditolak. Apabila pengujian hipotesis diperoleh data berdistribusi normal maka data tersebut akan dilanjutkan dengan uji homogenitas.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan apabila diperoleh data uji normalitas berdistribusi normal. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berasal dari sampel atau populasi yang homogen atau tidak. Jika kedua kelompok mendapatkan variansi yang sama maka data tersebut dinyatakan homogen. Pengolahan data uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS 24 dengan uji Levene Statistic. Ketentuan uji homogenitas didasarkan pada dua hipotesis statistik yaitu:

H₀ : Variansi data homogen.

H₁ : Variansi data tidak homogeny

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi pada uji Levene Statistic adalah 5% ($\alpha = 0.05$), jika diperoleh nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka H₀ diterima, dan sebaliknya jika diperoleh nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka H₀ ditolak. Apabila pengujian hipotesis diperoleh data berdistribusi normal dan homogen maka data tersebut akan dilanjutkan dengan uji beda rata-rata.

c) Uji Beda-Rata-rata

Uji beda rata-rata dapat diberlakukan dengan berlandaskan pertimbangan pada kondisi berikut ini:

1) Apabila kedua sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki variansi yang sama (homogen), maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parametrik uji-t (Independent Sample t-test) untuk data yang tidak berpasangan dan Paired Sample-t-test untuk data yang berpasangan.

2) Jika salah satu atau kedua sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik Mann-Whitney untuk data yang tidak berpasangan dan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk data yang berpasangan.

